

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang diperoleh oleh setiap individu, yaitu peserta didik, dengan tujuan agar mereka memperoleh pemahaman, pengetahuan, dan kedewasaan yang lebih tinggi, serta mampu mengembangkan kemampuan kritis dalam berpikir. Proses pembelajaran yang dialami oleh siswa di sekolah akan menghasilkan perubahan dalam berbagai aspek, termasuk pengetahuan, pemahaman, kecerdasan, nilai, sikap, dan keterampilan. Perubahan ini akan terlihat melalui hasil belajar siswa. Untuk mengevaluasi hasil belajar tersebut, penilaian diperlukan. Penilaian hasil belajar biasanya dilakukan melalui pengukuran. Melalui penilaian hasil belajar, baik guru, siswa, maupun mereka yang terlibat dalam proses pendidikan dapat mengetahui perkembangan yang telah dicapai siswa dalam proses belajar.

Dalam konteks ini, tujuan pendidikan seharusnya berfungsi sebagai panduan, pembimbing, dan arah bagi peserta didik untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan konsep diri yang sebenarnya. Tujuan ini mempersiapkan mereka agar dapat bersaing dan menghadapi tantangan serta perubahan di masa depan. Pendidikan memiliki peran penting dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan agar peserta didik dapat mengembangkan diri secara holistik. Dengan begitu, mereka

akan siap menghadapi kehidupan di masa depan yang dinamis dan penuh dengan tantangan

Selain peran guru, faktor lain yang berkontribusi pada keberhasilan proses belajar adalah sarana dan prasarana yang ada di sekolah (Murniarti et al., 2016). Sarana dan prasarana ini membantu peserta didik untuk belajar dengan lebih baik. Dalam sebuah sekolah, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting dalam menjalankan proses belajar-mengajar. Faktor ini berpengaruh pada kelancaran proses belajar-mengajar di sekolah tersebut. Tentunya, peserta didik perlu memanfaatkan sarana belajar ini secara optimal agar dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Sarana belajar memainkan peran penting dalam mendukung proses belajar-mengajar, karena dapat mempengaruhi minat siswa dan kemampuan mereka dalam menerima penjelasan dari guru. Ketika sarana dan prasarana yang dibutuhkan kurang memadai, hal tersebut dapat berdampak pada minat siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Dalam hal ini, minat siswa yang tinggi dalam mengikuti proses belajar-mengajar dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar dan prestasi mereka. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan pemerintah untuk menyediakan sarana belajar yang memadai guna menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa dalam proses belajar-mengajar. Dengan adanya sarana belajar yang memadai, siswa akan lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada prestasi belajar mereka.

Pentingnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dalam mencapai tujuan pendidikan diakui oleh pemerintah. Untuk itu, Pemerintah Republik

Indonesia telah mengatur standar sarana dan prasarana pendidikan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42 (Fadhilah, 2014) yang berbunyi :

- 1) Pasal tersebut menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- 2) Selain itu, setiap satuan pendidikan juga wajib memiliki prasarana yang mencakup lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, serta ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan pentingnya fasilitas yang memadai dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif.

Berdasarkan informasi yang diberikan, terlihat bahwa sarana dan prasarana pendidikan di SMAN 1 Tanjung Lago dikatakan cukup baik dan mendukung proses pembelajaran. Sekolah ini telah berdiri selama 17 tahun sejak tahun 2006 dan telah menyediakan berbagai fasilitas yang penting dalam lingkungan sekolah, seperti ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha (TU), ruang laboratorium, perpustakaan, mushola, kantin, lapangan olahraga, area

parkir, unit kesehatan sekolah (UKS), dan lainnya. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pihak sekolah dalam meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada dan memperbaiki strategi pembelajaran di mata pelajaran Ekonomi. Maka peneliti belajar untuk melakukan penelitian tentang "**Persepsi Siswa Pada Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Di Sman 1 Tanjung Lago**".

1.1 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana Pendidikan sudah memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.
2. Pengelolaan sarana dan prasarana sudah memadai.
3. Pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah sudah memadai.

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian Persepsi Siswa Pada Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Di Sman 1 Tanjung Lago.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi Siswa Pada Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Di Sman 1 Tanjung Lago?”

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui Persepsi Siswa Pada Kelengkapan Sarana Dan Prasarana di SMAN 1 Tanjung Lago.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan sebagai pedoman dan bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan sarana prasarana pendidikan di SMAN 1 Tanjung Lago.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan disiplin dalam belajar, menumbuhkan rasa tanggungjawab siswa untuk menjaga dan memelihara sarana prasarana pendidikan di sekolahnya agar tercipta hasil belajar yang baik.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah di SMAN 1 Tanjung Lago.